

## ABSTRAK

**Rizqina Nur Atqiya**, 220101010358, *Penanaman Karakter Tanggung Jawab Oleh Pengasuh Asrama Pada Santri Putri Di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura*. Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Mudhiah, M. A.g., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Penanaman, Tanggung Jawab, Pengasuh Asrama, Santri Putri

Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu agama dan umum, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter santri. Pondok ini memiliki keyakinan yang kuat akan pentingnya seorang peserta didik dalam memiliki karakter tanggung jawab atas setiap perbuatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura dan mendeskripsikan penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengasuh asrama dan santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Sedangkan objek penelitian ini penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter tanggung jawab oleh pengasuh asrama pada santri putri di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura dilakukan dengan baik oleh pengasuh asrama dengan pembiasaan, keteladanan, bimbingan, melibatkan santri senior, memberikan *reward* dan *punishment*, dan mengadakan evaluasi rutin. Adapun bentuk karakter tanggung jawab yang dilakukan santri putri meliputi memenuhi kewajiban diri sendiri, disiplin diri, melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima risiko atas tindakan, mengembalikan barang yang dipinjam, dan mengakui kesalahan dan meminta maaf. Bentuk karakter tanggung jawab santri putri di pondok ini menunjukkan hasil yang positif dimana santri putri sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik meski terkadang terdapat pelanggaran seperti tidak menggunakan aturan berbahasa dan lalai melaksanakan piket.